

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) merupakan salah satu kegiatan dalam perkuliahan Program Studi S-2 Magister Terapan Agribisnis untuk mempraktekkan hasil pembelajaran selama kuliah di sebuah perusahaan. Kegiatan PPPM bertujuan menyelesaikan permasalahan yang ada di sebuah perusahaan terkait dengan sistem manajemen perusahaan. Kegiatan PPPM dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai bulan September sampai dengan bulan Desember 2022 di Kelompok Wanita Tani (KWT) Rengganis Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya sumber daya alam khususnya komoditas pertanian. Secara fisik, komoditas pertanian menghadapi berbagai macam kendala mulai dari aspek budidaya di lapangan hingga tahap akhir pengolahan hasil pertanian. Selain itu, produk pertanian juga merupakan produk musiman dan mudah rusak pada saat proses pemanenan dan pengemasan. Oleh karena itu, memerlukan penanganan melalui teknologi hasil pertanian agar tidak terjadi penurunan mutu / kualitas hasil panen.

Desa Pakis merupakan salah satu Desa di kecamatan Panti kabupaten Jember yang terletak di lereng gunung Argopuro dengan puncaknya yang bernama puncak Rengganis. Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan pekebun. Desa Pakis memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan. Pertama, potensi pertanian. Selain padi, ubi jalar merupakan salah satu komoditas pertanian yang belum dimanfaatkan secara maksimal di Desa Pakis. Kedua, keberadaan Kelompok Wanita Tani (KWT) dapat membantu dalam mengembangkan ubi jalar menjadi produk yang lebih bernilai ekonomi tinggi.

Ubi jalar (*Ipomoea batatas L.*) merupakan salah satu jenis tanaman budidaya yang dimanfaatkan akar atau umbinya sebagai sumber karbohidrat. Selama pertumbuhannya, tanaman ubi jalar dapat berbunga, berbuah dan berbiji. Pada umumnya ubi jalar dijual dalam keadaan segar sehingga mudah mengalami

kerusakan atau busuk saat penyimpanan. Desa Pakis merupakan salah satu Desa penghasil ubi jalar di kecamatan Panti. Luas tanam ubi jalar di Desa Pakis pada 5 tahun terakhir rata – rata 9 ha per tahun dengan produktivitas rata – rata 24,7 ton/Ha. Dengan demikian rata – rata produksi ubi jalar di Desa Pakis sebesar 222,8 ton per tahun (Sumber Data Statistik Pertanian Dinas TPHP Jember). Biasanya ubi jalar yang dihasilkan di jual dalam kondisi segar, sehingga harganya murah. Pada saat panen raya, harga ubi jalar bisa mencapai Rp 800,- di tingkat petani. Hal inilah yang melatar belakangi kelompok wanita tani Rengganis di Desa Pakis berminat untuk mengolah ubi jalar menjadi tepung.

Pada pertama kali produksi tepung ubi jalar menggunakan teknologi konvensional, yaitu menggunakan tenaga panas matahari pada tahap pengeringan. Kualitas tepung yang dihasilkan masih kurang maksimal karena warna yang dihasilkan pudar. Hal ini mengakibatkan tepung ubi jalar kurang diminati oleh konsumen. Proses pengeringan yang biasa dilakukan KWT Rengganis menggunakan tenaga langsung sinar matahari memiliki kelemahan. Adapun kelemahan dari pengeringan dengan sinar matahari adalah tergantung cuaca pada saat penjemuran dan bahan yang dijemur menjadi kurang bersih. Perlu adanya sebuah teknologi untuk mengatasi masalah tersebut. Penggunaan alat cabinet dryer diharapkan dapat mengatasi masalah ketergantungan cuaca dan kebersihan produk tepung ubi jalar.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Kelompok Wanita Tani Rengganis Desa Pakis Kecamatan Panti antara lain:

- a. Meningkatkan kompetensi mahasiswa terkait pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan tepung ubi jalar
- b. Mengaplikasikan ilmu peserta magang yang diperoleh selama masa perkuliahan mengenai analisis permasalahan dan solusinya terkait pengolahan ubi jalar di Desa Pakis kecamatan Panti

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Merancang alat Automasi cabinet dryer untuk proses pengeringan ubi jalar.
- b. Meningkatkan nilai ekonomi ubi jalar dengan pengolahan tepung ubi jalar.
- c. Menganalisis kelayakan usaha pembuatan tepung ubi jalar.

1.3 Manfaat dan Kompetensi

1.3.1 Manfaat bagi anggota KWT. Rengganis

Kegiatan PPPM yang dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani Rengganis Desa Pakis kecamatan Panti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anggota kelompok antara lain:

- a. KWT Rengganis mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan anggotanya.
- b. KWT Rengganis mampu mengembangkan pengolahan ubi jalar menjadi tepung ubi jalar menggunakan alat cabinet dryer pada saat proses pengeringan ubi jalar.

1.3.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi mahasiswa yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan kegiatan PPPM ini antara lain:

- a. Mahasiswa mampu mendampingi dan memberikan penyuluhan tentang pengolahan ubi jalar menjadi tepung ubi jalar menggunakan alat cabinet dryer
- b. Mahasiswa mampu memfasilitasi kebutuhan KWT. Rengganis terkait alat pengering cabinet dryer (Sumber referensi: BBPP Ketindan Malang) untuk mengatasi permasalahan proses pengeringan ubi jalar.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) selama 3 bulan yaitu mulai bulan September sampai dengan Desember 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Rengganis Desa Pakis kecamatan Panti kabupaten Jember.